

PENGEMBANGAN KURIKULUM SBI

Oleh: Dr. Cipi Safruddin Abdul Jabar¹

A. Pengertian

Kurikulum SD Bertaraf Internasional harus memenuhi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang **diperkaya** dengan mengacu pada Kurikulum salah satu sekolah yang setara dari salah satu negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga memiliki daya saing di forum internasional. Sekolah yang setara adalah sekolah yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

Seperti yang telah diuraikan di depan istilah "diperkaya", dapat dilaksanakan melalui dua cara sebagai berikut:

1. Adaptasi, yaitu penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*";
2. Adopsi, yaitu penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

Selain memenuhi Standar Isi, memenuhi SKL, dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum Sekolah Dasar Bertaraf Internasional memenuhi:

1. Sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana setiap saat siswa bisa mengakses transkripnya masing-masing

¹ Dosen pada Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Yogyakarta

2. Muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan; dan
3. Menerapkan standar kelulusan sekolah/madrasah yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan.

Proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik yang memenuhi Standar Proses. Selain itu, proses pembelajaran ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan sebagai berikut:

1. proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menjadi teladan bagi sekolah/madrasah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa entrepreneurial, jiwa patriot, dan jiwa inovator;
2. Diperkaya dengan model proses pembelajaran sekolah unggul dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan;
3. Menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran;
4. Pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris, sementara pembelajaran mata pelajaran lainnya, kecuali pelajaran bahasa asing, harus menggunakan bahasa Indonesia; dan
5. Pembelajaran dengan bahasa Inggris untuk mata pelajaran kelompok sains dan matematika untuk SD/MI baru dapat dimulai pada Kelas IV.

Dalam proses pembelajaran selain menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga bisa menggunakan bahasa lainnya yang sering digunakan dalam forum internasional, seperti bahasa Perancis, Spanyol, Jepang, Arab, dan China.

Penilaian dilakukan untuk mengendalikan mutu pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penilaian terhadap peserta didik dilakukan oleh para guru untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan yang memenuhi Standar Penilaian.

Selain itu, proses penilaian diperkaya penilaian kinerja pendidikan dengan model penilaian sekolah unggul dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

B. Karakteristik SBI dan Implementasinya terhadap Model Kurikulum

Berdasarkan konsepsi SBI di atas, ada 4 aspek yang terkait dengan karakteristik SBI yang digunakan sebagai acuan pengembangan model Kurikulum SBI yang diperkaya dengan cara mengadaptasi kurikulum dari negara anggota OECD dan / atau negara maju lainnya berstandar Internasional, yaitu:

1. Aspek Fisik
2. Aspek Intelektual
3. Aspek Sosial
4. Aspek Spiritual

Keempat aspek disebut sebagai aspek FISS dijabarkan dalam karakteristik SBI dan implikasinya terhadap kurikulum sebagai berikut:

1. ASPEK FISIK

Karakteristik SBI	Implikasi Terhadap Kurikulum
a. Melatih peserta didik untuk disiplin dan bermotivasi tinggi agar mampu bersaing di dunia internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun budaya sekolah yang disiplin sesuai dengan standar yang berlaku secara universal (misalnya: menghargai waktu, budaya antri, mengerjakan tugas tepat waktu, menghargai orisinalitas, taat pada peraturan sekolah dan negara berani mengambil resiko) 2) Merangsang peserta didik agar selalu berorientasi pada prestasi di tingkat nasional dan internasional. 3) Membuka wawasan peserta didik agar dapat menbandikna kemajuan di negaranya dengan kemajuan negara lain. 4) Menyiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih baik di dalam maupun di luar negeri

2. ASPEK INTELEKTUAL

Karakteristik SBI	Implikasi Terhadap Kurikulum
b. Menggunakan standar yang lebih tinggi dari standar isi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengadaptasi dan/mengadopsi (menerapkan) isi metode, pendekatan, penilaian dan hasil pembelajaran secara komprehensif sesuai dengan

<p>dan standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengan mengadaptasi kurikulum negara lain yang sudah maju dan atau kurikulum internasional</p>	<p>standar internasional yang diacu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Mendorong guru untuk menggunakan multi metode (termasuk riset, penulisan karya ilmiah, dan pembelajaran dengan eksperimen) 3) Mendorong peserta didik untuk menggali keterkaitan antara etika, sains, estetika, dan teknologi. 4) Mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan interaksi antara kurikulum dengan kehidupan nyata (seperti pelayanan masyarakat, peduli lingkungan hidup, pendidikan kesehatan, dan sosial) 5) Mendorong dan memfasilitasi peserta didik melakukan riset dan penulisan karya ilmiah
<p>c. Mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik dengan sekurang-kurangnya satu bahasa asing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menciptakan komunikasi dwibahasa (bilingual) dalam sekolah. 2) Mendorong siswa agar mampu mengkomunikasikan gagasan, baik dalam bahasa asing maupun dalam bahasa ibu secara lisan dan tulisan.
<p>d. Menerapkan bidang TIK sebagai daya saing di dunia internasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendorong siswa agar mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. 2) Memberikan fasilitas yang mendukung untuk dapat menerapkan TIK dengan baik. 3) Menciptakan situasi yang ‘melek” TIK di sekolah 4) Menyediakan software dan hardware yang memadai untuk menerapkan TIK di sekolah.

3. ASPEK SOSIAL

Karakteristik SBI	Implikasi Terhadap Kurikulum
<p>e. Mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konservasi lingkungan hidup dan menumbuhkan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungannya (misalnya, mengembangkan bahan-bahan daur ulang, menanam pohon, membuang sampah pada tempatnya). 2) Menyediakan sarana untuk menunjang sikap peduli terhadap lingkungan alam (misalnya: tong sampah yang berbeda untuk sampah organik dan non organik, menyediakan lahan untuk bercocok tanam/green house). 3) Mendorong peserta didik mengerti mengenai masalah-masalah sosial dan berperan aktif dalam

	memecahkannya. 4) Menyediakan pelajaran dan sarana belajar untuk tempat pengembangan minat terhadap budaya Indonesia (misalnya: musik tradisional, kuliner, kerajinan/keterampilan khas Indonesia)
f. Menyiapkan peserta didik menjadi warga dunia yang bangga terhadap budaya bangsanya, mampu berpikir kritis, dan holistik memecahkan masalah, mandiri serta dapat bekerja sama dengan orang lain.	1) Mendorong siswa agar mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang. 2) Membiasakan siswa untuk berdiskusi agar bersedia menerima perbedaan pendapat dan bekerja sama dengan orang lain. 3) Mendorong siswa agar mampu mandiri dan dapat menjalin kerja sama baik dengan orang lain maupun dengan bangsa lain. 4) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kebudayaan baik bersifat nasional maupun internasional. 5) Mendorong siswa agar dapat mengapresiasi karya bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.

4. ASPEK SPIRITUAL

Karakteristik SBI	Implikasi Terhadap Kurikulum
g. Mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis	1) Menjadikan peserta didik subjek pembelajarannya 2) Menyediakan sarana dan media bagi peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya sebagai warga sekolah dan warga negara yang demokratis dan menghargai pendapat orang lain. 3) Membimbing peserta didik melakukan cara belajar yang benar (<i>learning how to learn</i>) 4) Memberikan pengenalan nilai-nilai universal

C. Sistematika Model Kurikulum SBI

Model kurikulum disusun dengan sistematika berikut:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Proses pembelajaran
5. Penilaian

D. Pengayaan Kurikulum

1. Adaptasi Kurikulum

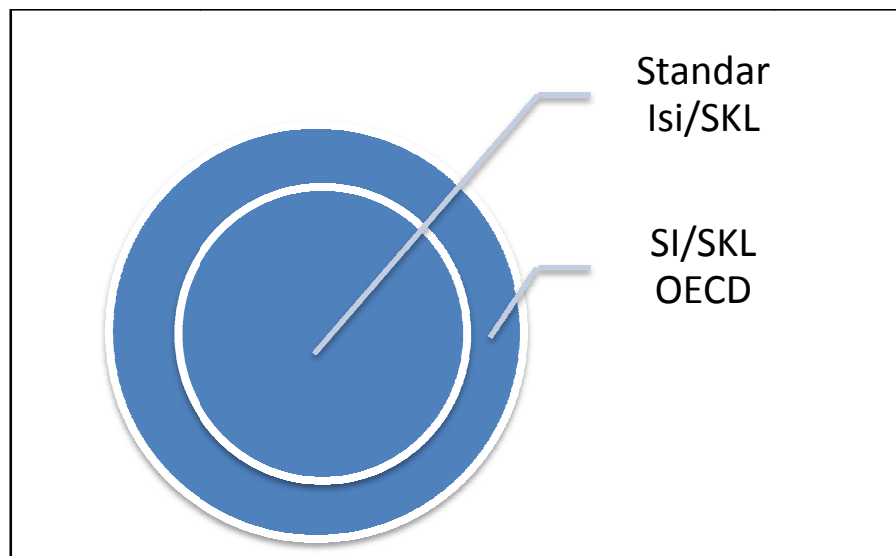
Adaptasi Kurikulum yaitu penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

Terdapat 3 kemungkinan adaptasi kurikulum, yaitu:

a. Model 1

Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan lebih sempit ruang lingkupnya dibandingkan dengan standar isi/standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

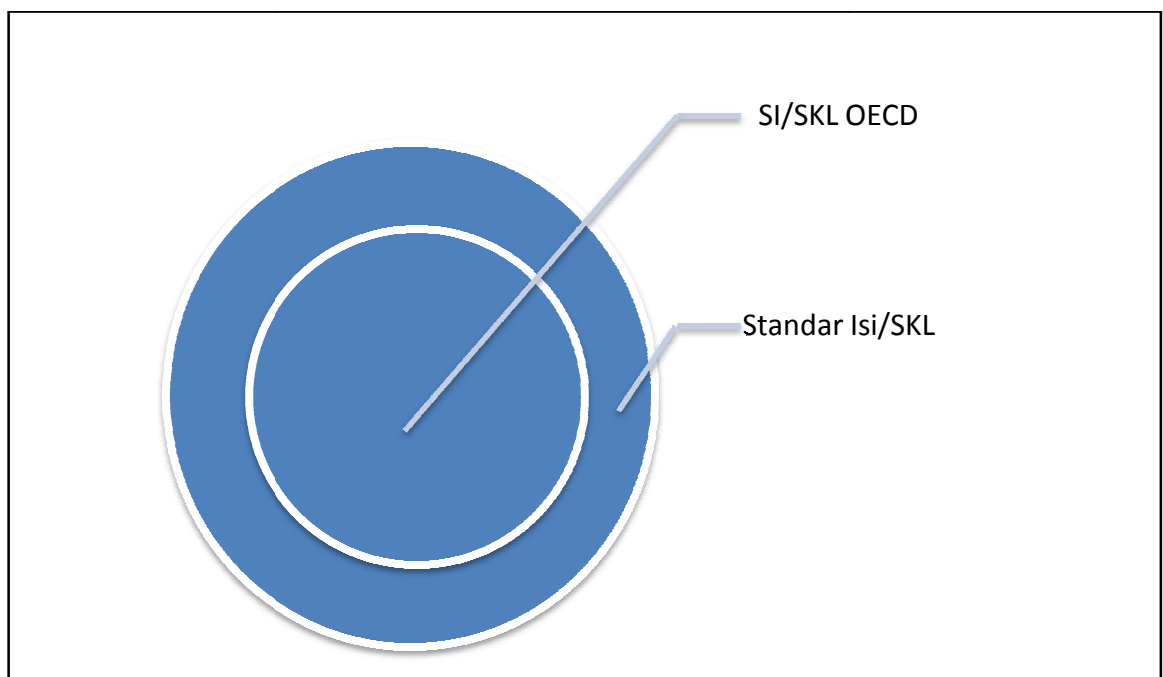


Penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada di dalam SI/SKL

b. Model 2

Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan lebih luas ruang lingkupnya dibandingkan dengan standar isi/standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

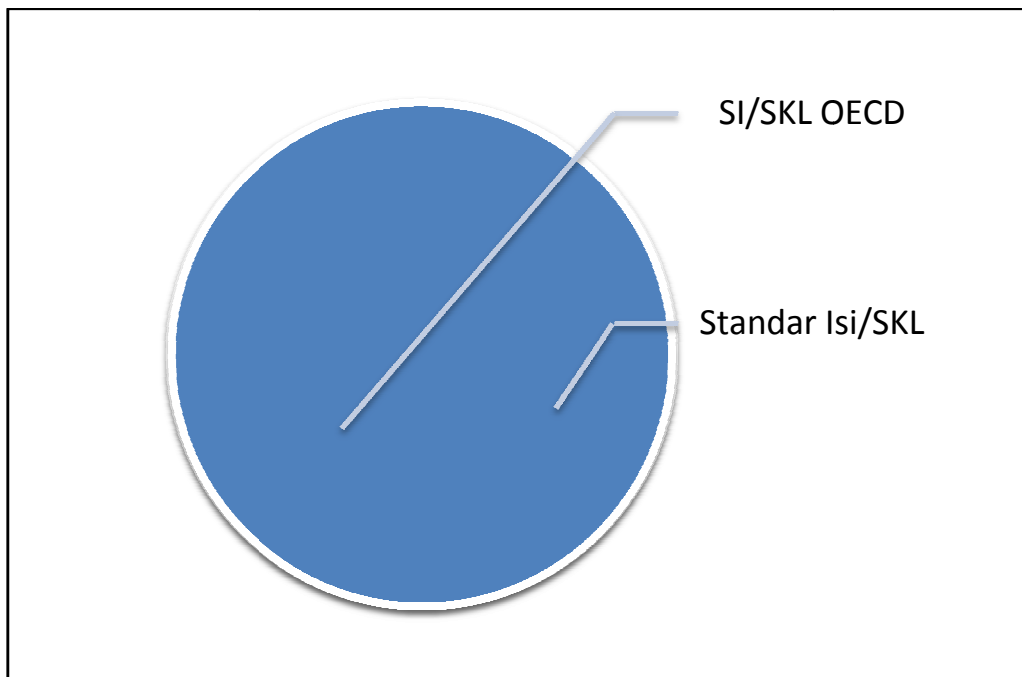
Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam SI/SKL

c. Model 3

Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan sama ruang lingkupnya dibandingkan dengan standar isi/standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*". Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam SI/SKL

Adaptasi dilakukan setelah melalui proses pemetaan antara Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan dan standar isi/standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

Contoh proses adaptasi Standar Isi dengan kurikulum Cambridge dalam mata pelajaran Biologi dan Kimia SMA seperti pada tabel berikut.

Adopsi Kurikulum Mata Pelajaran Biologi
Cambridge Int. Examination (Cie) 2008 Dan Si 2006

No.	Topik	Level di kurikulum CIE		Level di Standar Isi			Keterangan
		IGCSE	A level	X	XI	XII	
A.	Pengantar Ilmu Biologi dan Metode Ilmiah	-	-	√	-	√	-
B.	Karakteristik dan Klasifikasi Makhluk Hidup - Keanekaragaman Hayati	√	√	√	-	-	-
C.	Hubungan Makhluk Hidup Dengan Sesamanya dan Dengan Lingkungannya	√	√	√	-	-	-
D.	Struktur Dan Organisasi Sel	√	-	-	√	-	-
E.	Transportasi	√	√	-	-	-	-
F.	Respirasi	√	√	-	√	-	-

Catatan:

* Adopsi Kurikulum yaitu penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Isi dengan mengacu pada standar isi (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

2. Hasil Pengayaan (Adopsi dan Adaptasi) Kurikulum

Misalnya Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 8 butir, dari butir 1 sampai dengan butir 8. Sedangkan standar isi/standar kompetensi lulusan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" terdiri atas 10 butir, dari butir 1 sampai dengan butir 10; dan butir 1 sampai dengan butir 3 sama dengan Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan, sedangkan butir 9 dan 10 tidak ada dalam Standar Isi/Standar Kompetensi Lulusan.

Dengan demikian, maka SI/SKL pada butir 1 sampai dengan butir 3 tetap harus dipenuhi, sedangkan butir 3 sampai butir 8 diadaptasi, dan butir 9 dan 10 diadopsi, sehingga hasil pengayaan seperti bagan di bawah ini.

HASIL PENGAYAAN

S/ SKL SMA	S/ SKL SMA SALAH SATU NEGARA OECD	S/ SKL SMA BI
1.		1.
2.		2. TETAP
3.	3.	3.
4.	4.	4.
5.	5.	5.
6.	6.	6.
7.	7.	7.
8.	8.	8.
	9.	9.
	10.	10. ADOPSI

Matriks Rekapitulasi Hasil Pengayaan

Contoh lebih konkrit hasil pengayaan kurikulum dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil Pengayaan Kurikulum Mata Pelajaran Biologi
Mengacu Kurikulum Cambridge Int. Examination (Cie) 2008

No.	Topik	Level di Kurikulum CIE		Level di Standar Isi 2006			Hasil Pengayaan (Kurikulum SBI)			Krg.
		IGCSE	A level	X	XI	XII	X	XI	XII	
A.	Pengantar Ilmu Biologi dan Metode Ilmiah	-	-	√	-	√	√		√	Tetap***
B.	Karakteristik Dan Klasifikasi Makhluk Hidup - Keanekaragaman Hayati	√	√	√	-	-	√			Adaptasi*
C.	Hubungan Makhluk Hidup Dg Sesama Dan Dg Lingkungannya	√	√	√	-	-	√			Adaptasi
D.	Struktur Dan Organisasi Sel	√	-	-	√	-		√		Adaptasi
E.	Transportasi	√	√	-	-	-		√		Adopsi
F.	Respirasi	√	√	-	√	-		√		Adaptasi
G.	Ekskresi	√	-	-	√	-		√		Adaptasi
H.	Koordinasi Dan Respons	√		-	√	-		√		Adaptasi

Catatan:

***Adaptasi**, yaitu penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi dengan mengacu pada standar kompetensi mata pelajaran Biologi Kurikulum Cambridge;

****Adopsi**, yaitu penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi dengan mengacu pada standar kompetensi mata pelajaran Biologi Kurikulum Cambridge;

*****Tetap**, yaitu unsur-unsur tertentu terdapat dalam Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi tetapi tidak terdapat pada standar kompetensi mata pelajaran Biologi Kurikulum Cambridge.

C. Dokumen Kurikulum yang Diperkaya

Kurikulum SD Bertaraf Internasional selain harus menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, harus memenuhi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan diperkaya dengan mengacu pada **Kurikulum sekolah yang setara ("sister school")** dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

Oleh karena itu, dokumen kurikulum yang diperkaya adalah Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

1. Standar Isi

Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik.

Standar Isi meliputi:

- a. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum;
- b. Beban Belajar;
- c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; dan
- d. Kalender Pendidikan;
- e. Standar Kompetensi; dan
- f. Kompetensi Dasar

Dengan demikian, Standar Isi yang harus diperkaya untuk Sekolah Bertaraf Internasional adalah:

- a. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, diperkaya dengan mangacu pada kerangka dasar dan struktur kurikulum (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.
- b. Beban Belajar, diperkaya dengan mangacu pada beban belajar (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.
- c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, diperkaya dengan mangacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

- d. Kalender Pendidikan, diperkaya dengan mangacu pada kalender pendidikan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.
- e. Standar Kompetensi, diperkaya dengan mangacu pada standar kompetensi (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.
- f. Kompetensi Dasar, diperkaya dengan mangacu pada kompetensi dasar (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

Secara diagramatis, pengayaan Standar Isi menjadi Standar Isi Sekolah Bertaraf Internasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Pengayaan Standar Isi

STANDAR ISI SMA (sesuai Permendiknas No.22 Tahun 2006)	STANDAR ISI (ISTILAH LAIN YANG SEJENIS) DARI SALAH SATU "SISTER SCHOOL"	STANDAR ISI SMA SBI (HASIL PENGAYAAN)
a. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum b. Beban Belajar c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan d. Kalender Pendidikan e. Standar Kompetensi f. Kompetensi Dasar		

2. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) terdiri atas:

- a. SKL Satuan Pendidikan,
- b. SKL Kelompok Mata Pelajaran, terdiri atas:
 - 1) SKL Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia,
 - 2) SKL Kelompok Mata Pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian,
 - 3) SKL Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
 - 4) SKL Kelompok Mata Pelajaran Estetika
 - 5) SKL Kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan,
- c. SKL Mata Pelajaran. Dengan demikian, SKL yang harus diperkaya untuk Sekolah Bertaraf Internasional adalah:
 - 1) SKL Satuan Pendidikan, yang diperkaya dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.
 - 2) SKL Kelompok Mata Pelajaran, yang diperkaya dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan kelompok mata pelajaran (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.
 - 3) SKL Mata Pelajaran yang diperkaya dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan mata pelajaran (atau istilah lain yang sejenis) salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*" sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

Secara diagramatis, pengayaan Standar Kompetensi Lulusan menjadi Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Bertaraf Internasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Pengayaan Standar Kompetensi Lulusan

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMA (sesuai Permerdiknas No.23 Tahun 2006)	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (ISTILAH LAIN YANG SEJENIS) DARI SALAH SATU "SISTER SCHOOL"	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMA SBI (HASIL PENGAYAAN)
1. SKL Satuan Pendidikan, 2. SKL Kelompok Mata Pelajaran, terdiri atas: a. SKL Kelompok Mata Pelajaran Agama dan akhlak mulia, b. SKL Kelompok Mata Pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian, c. SKL Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, d. SKL Kelompok Mata Pelajaran Estetika e. SKL Kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan, 3. SKL Mata Pelajaran.		

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajar estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.

- c. Lulus ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. Lulus ujian nasional

Pada Sekolah Bertaraf Internasional dapat menambahkan criteria, misalnya lulus sertifikasi dari salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*", sehingga memiliki daya saing di forum internasional.

Dengan demikian, lulusan Sekolah Bertaraf Internasional dapat memiliki ijazah ganda, yaitu ijazah dari dalam negeri dan ijazah dari salah satu sekolah dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan yang telah dijalin hubungan sebagai "*sister school*".

Referensi:

Direktorat Pembinaan TK dan SD (2007) Panduan Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional. Jakarta: Depdiknas.

Pusat Kurikulum Depdiknas (2007) Model Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasiona. Jakarta: Depdiknas.